

**LAPORAN
PENGABDIAN BAGI MASYARAKAT**



**PELATIHAN KREASI JILBAB UNTUK PEREMPUAN DI
JALAN VETERAN RT 26 KELURAHAN KURIPAN
KECAMATAN BANJARMASIN TIMUR**

Oleh :

Yuli Apriati, S.Sos. M.A	(Ketua)	NIDN. 0016048401
Laila Azkia, S.Sos. M.Si	(Anggota)	NIDN. 0014088701

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

2019

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : Pelatihan Kreasi Jilbab untuk Perempuan di Jalan Veteran RT 26 Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur
2. Nama Mitra Program Pengabdian : Kelompok ibu-ibu Rt 26 Kelurahan Kuripan
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Yuli Apriati, S.Sos., M.A
 - b. NIDN : 0016048401
 - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli Tk I/IIIb
 - d. Program Studi : Pendidikan Sosiologi
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat
 - f. Bidang Keahlian : Sosiologi
 - g. Alamat Kantor/Telpon/Surel : Jl. Brigjen H. Hasan Basry Kayutangi Banjarmasin/0511-3304914/yuli160484@gmail.com
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : 1 (satu) orang
 - b. Nama Anggota I/Bid. Keahlian : Laila Azkia, S.Sos, M.Si/Sosiologi
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 2 (dua) orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra : Jalan Veteran RT.26
 - b. Kecamatan : Banjarmasin Timur
 - c. Provinsi : Kalimantan Selatan
6. Luaran yang Dihasilkan : Sikap kreatif
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 5 (lima) bulan
8. Biaya Total : Rp 4.000.000,-

Banjarmasin, Agustus 2019
Ketua Tim,

Mengetahui,
Dekan FKIP Unlam,

Dr. Chairil Faif Pasani, M.Si
NIP.19650808 199303 1 003

Yuli Apriati, S.Sos. M.A
NIP. 19840416 200812 2006

Mengetahui
Ketua LPPM Universitas Lambung Mangkurat

Prof.Dr.Ir. Danang Biyatmoko, M.Si
NIP. 19680507 199303 1 020

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan segala karuniaNYA sehingga kegiatan pengabdian kepada Ibu-ibu dan remaja putri di Jalan Veteran RT 26 Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

Tim pelaksana pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Ketua RT 26 di Jalan Veteran, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur, yang telah bersedia menyediakan tempat dan waktu pelaksanaan pengabdian. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Ibu-ibu dan remaja putri di Jalan Veteran RT 26 Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur yang ikut berpartisipasi sebagai peserta dalam kegiatan pengabdian kami, terakhir terimakasih juga kami sampaikan kepada tim mahasiswa Prodi Sosiologi Antropologi yang telah banyak membantu dalam pendampingan saat pelaksanaan pengabdian.

Kami berharap agar laporan ini bermanfaat. Kritik dan saran yang membangun akan kami terima untuk bekal perbaikan pada kegiatan selanjutnya.

Banjarmasin, Agustus 2019
Ketua Tim,

Yuli Apriati, S.Sos. M.A

INTISARI

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di Jalan Veteran RT 26 Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur yang bertujuan untuk memberikan ilmu dan keterampilan berbagai kreasi jilbab kepada Ibu-ibu dan remaja putri di Jalan Veteran khususnya di RT 26. Target yang ingin dicapai dari pengabdian ini adalah meningkatkan keterampilan para ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri dalam segi seni merias wajah dan kreasi jilbab, sehingga nantinya mereka memiliki kemampuan dan terampil merias diri sendiri dan mengkreasi jilbab untuk ke berbagai acara. Kegiatan ini dapat terlaksana berkat kerja sama dengan Ketua RT 26 dalam rentang waktu pelaksanaan satu bulan, bertempat disalah satu rumah warga. Metode yang digunakan dalam proses kegiatan ini melalui metode ceramah, demonstrasi dan evaluasi.

Pelatihan keterampilan kreasi jilbab ini dapat disambut baik oleh peserta karena keterampilan yang didapat sangat bermanfaat untuk dirinya, keluarga, dan orang lain. Kegiatan pengabdian ini sangat menarik, terbukti dengan antusias peserta yang menginginkan keterampilan semacam ini dilaksanakan ulang bahkan beberapa peserta tampak merekam melalui ponsel pribadi pada saat demonstrasi kegiatan berlangsung. Mereka melihat peluang besar untuk menghasilkan manfaat keterampilan menjadi penata rias.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

INTISARI

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Analisis Situasi.....	1
1.2. Permasalahan Mitra.....	3
1.3. Solusi yang Ditawarkan	4
BAB II TARGET DAN LUARAN	6
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	7
BAB IV KELAYAKAN TIM PENGUSUL.....	8
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	9
BAB VI BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	16
DAFTAR PUSTAKA.....	17
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Memakai jilbab, bagi wanita muslim kini bukan hanya menjalankan kewajiban agama. Jilbab dengan berbagai variasi, menjadi pelengkap busana trendi agar wanita terlihat semakin cantik. Jika dahulu jilbab hanya kain yang dilipat menutup kepala, kini sudah makin banyak jenisnya. Jilbab banyak dikombinasikan dengan berbagai aksesoris. Kelikhaian industri melihat tren jilbab membuat berbagai ide kreatif muncul. Jenis jilbab dan pelengkapannya beraneka macam, sebut saja jilbab ninja, pashmina, jilbab, paris, dan ciput. Tidak perlu uang banyak untuk tampil cantik dalam balutan jilbab. Saat ini, jilbab sudah menjadi gaya hidup seorang muslimah.

Seseorang dalam mencari gaya hidup pribadinya, memilih cara-cara khusus dalam mengekspresikan dirinya. Gaya hidup yang dipilih seseorang yang menjadi sesuatu identitas dalam dirinya (Chaney, 2003:92). Penampilan menjadi hal yang penting dan harus diperhatikan dalam kehidupan sehari-hari karena penampilan bisa menjadi modal utama agar tidak dipandang sebelah mata. Gaya hidup dalam mengenakan jilbab kreasi baru yang bervariasi menjadi penampilan berjilbab yang dianggap modern. Seiring dengan perkembangan zaman keberadaan jilbab sudah diterima dalam masyarakat luas. Keberadaan jilbab kreasi yang terkesan modern yang sekarang ini sebagai pusat mode banyak diikuti oleh ibu-ibu, para remaja, dan anak-anak perempuan. Daya tarik individu untuk memakai jilbab kreasi dengan perkembangan model variasi jilbab sebagai pakaian model yang sekarang agar dikatakan tidak ketinggalan zaman. Hal tersebut sudah menjadi kepentingan pribadi masing-masing individu tanpa melihat aturan pemakaian jilbab dari segi agama. Fungsi jilbab adalah sebagai pelindung, sebagai penyempurna pakaian muslimah, sebagai bentuk kehormatan kepada Allah dan sebagai identitas (Irdawati, 2017).

Para perempuan di Jalan Veteran Rt 26 ini semua beragama islam, dengan mayoritas pekerjaan sebagai ibu rumah tangga. Mereka mulai menggemari jilbab

sebagai busana untuk bepergian ke acara-acara seperti pengajian atau undangan-undangan hajatan. Namun masih terkesan monoton, karena hanya menggunakan jilbab langsung/instan. Padahal sekarang jilbab sudah menjadi tren, walaupun memakai jilbab tetapi masih dapat modis dan mengikuti fashion yang berkembang sekarang ini.

Jenis model jilbab yang semakin beragam dengan corak, model dan aksesories yang mendukungnya menjadi daya tarik tersendiri. Jilbab saat ini tidak hanya dipandang sebagai pakaian serba tertutup yang menggambarkan kesan tradisional, monoton dan konvensional. Keberadaan jilbab telah diterima secara luas di berbagai lingkungan dan status sosial. Pemakain jilbab saat ini merambah dalam lingkungan anak-anak dewasa dan orang tua. Jilbab yang dikenakan pun tidak hanya sekedar berjilbab menutup aurat saja melainkan beragam bentuk dan modelnya tergantung sesuai selera pemakainya. Hal yang wajar jika banyak perempuan ingin diakui perempuan cantik sebagai orang modern yang sibuk, berwawasan luas, namun berbusana jilbab modis, praktis, trendy, dan taat beragama.

Setiap orang memiliki keinginan yang berbeda-beda, begitu juga dengan cara berbusana mereka. Islam mengajarkan seseorang perempuan untuk menutup auratnya. Salah satunya seorang perempuan diwajibkan untuk memakai jilbab bila berada diluar rumah. Tetapi dalam memakai jilbabnya seorang perempuan sekarang juga mempunyai gaya tersendiri. Pemakaian jilbab sekarang menjadi busana yang trend untuk dipakai dalam kegiatan sehari-hari. Keadaan trend pemakain jilbab dalam kegiatan sehari-hari muncul beragam jenis jilbab kreasi. Chaney (2003:100), “dinamika perubahan dalam cara-cara fashion yang berbeda begitu jelas mencerminkan proses pembentukan gaya hidup yang lebih luas”.

Dengan di lakukan pelatihan jilbab kreasi untuk para perempuan di jalan Veteran Rt 26 di harapkan dapat menghasilkan sesuatu yang belum pernah di dapatkan. Hal tersebut bisa tercapai apabila adanya peran institusi pemerintah daerah terhadap kegiatan ini serta tenaga ahli yang memiliki kompetensi di bidangnya. Sebagai tenaga pengajar yang bergerak di instansi kependidikan ULM

melakukan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tanggungjawab untuk mengabdikan diri dan memotivasi mereka melalui seni (kreasi jilbab).

1.2 Permasalahan Mitra

Masyarakat di jalan Veteran Rt 26 merupakan masyarakat yang mayoritas penduduknya beragama islam, akan tetapi para perempuan, baik ibu-ibu ataupun para remaja putri yang tinggal di sana masih sangat jarang memakai jilbab dalam kesehariannya dan merasa kesulitan untuk menggunakan jilbab yang pantas untuk pergi ke berbagai undangan seperti pengantinan dan acara-acara resmi. Jilbab yang biasanya mereka pakai adalah jilbab sederhana dimana para ibu-ibu hanya menggunakan kerudung langsung serta para remaja putri yang terkadang memakai kerudung langsung dan ada juga yang memakai jilbab segi empat.

Masyarakat di jalan veteran Rt 26 ini merupakan wilayah pinggiran kota yang padat penduduknya. Mayoritas para perempuan di jalan veteran Rt 26 ini bekerja sebagai ibu Rumah Tangga dan Pedagang Kelontongan. Sehubungan dengan keterampilan untuk merias diri, termasuk membuat kreasi jilbab selama ini terabaikan dan dianggap hal yang gampang, padahal merias diri adalah salah satu faktor yang penting dalam kehidupan manusia.

Melihat kondisi seperti ini dan dari hasil diskusi dengan kelompok perempuan di jalan veteran Rt 26 mereka sangat berkeinginan untuk meningkatkan keterampilan dalam kreasi jilbab. Melalui salah satu tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat saya dan tim pengabdian berinisiatif untuk memberikan peningkatan keterampilan dalam hal kreasi jilbab. Atas kesepakatan saya dengan kelompok perempuan di Rt 26 ini terjalinlah suatu kerja sama dalam rangka meningkatkan kemampuan dan keterampilan kreasi jilbab yang sasarannya adalah perempuan, baik ibu-ibu atau pun remaja putri. Biasanya mereka kurang memperhatikan tata rias wajah dan cara memakai jilbab yang disesuaikan dengan perkembangan zaman, dengan arti kata asal pakai saja dan tidak memenuhi kebutuhan. Mereka tidak bisa membedakan tatarias wajah dan juga pemakaian jilbab untuk acara seperti kekantor, pesta pernikahan dan tatarias sehari-hari. Untuk mengatasi hal tersebut dapat dilakukan dengan cara

memberi ilmu dan keterampilan pemasangan jilbab kreasi pada kelompok perempuan ini. Mengingat mereka hanya memiliki kemampuan berjilbab secara otodidak, maka materi keterampilan diberikan secara sistematis, artinya sebelum mereka diajarkan pemasangan jilbab kreasi mereka harus mengetahui dan memahami fungsi dan sifat dari bahan jilbab, aksesoris dan kelengkapannya disesuaikan dengan situasi tertentu seperti acara santai maupun pesta.

1.3 Solusi yang Ditawarkan

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tim pengusul pengabdian pada masyarakat Prodi Pendidikan Sosiologi Antropologi FKIP ULM Banjarmasin, bersama mitra yaitu Ketua RT 26 Kelurahan Kuripan bersepakat mengadakan pelatihan kreasi jilbab yang sesuai dengan perkembangan zaman saat ini bagi para perempuan di wilayah tersebut. Langkah-langkah yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra adalah sebagai berikut :

1. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang dilakukan untuk menyelesaikan program ini adalah metode kerjasama (kooperatif). Kegiatan yang dilakukan adalah penjelasan berbagai bentuk, aksesoris pelengkapannya, fungsi jilbab, serta cara mengaplikasikan dan trik-triknya dilanjutkan pelatihan praktek kreasi jilbab secara langsung.

2. Rencana Pelaksanaan

Pengabdian ini dilaksanakan 5 bulan dengan rincian kegiatan awal pembuatan usul pengabdian, persiapan pelaksanaan pelatihan, pelatihan kreasi jilbab. Pada tahap awal ketua Rt 26 atau tokoh masyarakat setempat mengkoordinasikan anggotanya dengan memilih beberapa perempuan dari tiap rumah tangga. Masing-masing perempuan yang menjadi peserta sebagai agen pembaharu di masing-masing keluarga. Dengan demikian dapat direkrut anggota inti sebanyak 25 orang. Namun demikian, tidak tertutup kemungkinan bahwa pada saat dilaksanakan pelatihan akan banyak perempuan

lainnya hadir, mengingat masih kuatnya tradisi kebersamaan di kalangan masyarakat.

3. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan yang dilakukan oleh tim pengusul pengabdian didampingi oleh praktisi kreasi jilbab. Dalam pelatihan ini diajarkan tehnik dan trik aplikasi jilbab sederhana namun hasilnya dapat mereka gunakan ke berbagai acara yang sesuai dengan tren saat ini.

Tim pengusul pengabdian menyampaikan materi dan melakukan praktek pengaplikasian kreasi berbagai bentuk dan jenis jilbab. Para peserta melakukan praktek langsung sehingga dapat mengaplikasikan sendiri.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Kerja sama antara tim pengusul pengabdian dari perguruan tinggi dengan mitra para perempuan di Rt. 26 Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur diharapkan mampu melakukan kreasi dengan rincian:

1. Deskripsi Singkat

Dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini, peserta diberikan penjelasan perihal latar belakang, tujuan, sasaran, fungsi serta pentingnya kemampuan kreasi jilbab agar dapat melakukan kegiatan berdandan sendiri tanpa harus ke salon. Pada gilirannya kemampuan ini dapat menghemat biaya dan memberi jalan penyaluran bakat anak untuk mengikuti berbagai kegiatan lomba yang menggunakan jilbab.

2. Tujuan Pelaksanaan

Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta dalam hal ini para perempuan baik ibu-ibu maupun remaja putri mampu menjelaskan manfaat program pelatihan ini dan dapat mengaplikasikan kreasi jilbab untuk berbagai kepentingan dan keperluan.

BAB III

MOTEDE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Metode ceramah, pemutaran video, metode demonstrasi, metode tanya jawab dan metode evaluasi, dengan penjelasan metode ceramah penuturan atau penerangan secara lisan. Alat interaksi yang terutama dalam hal ini adalah “berbicara”. Menjelaskan dan memberikan pengetahuan tentang tahapan-tahapan yang harus diketahui dan dimiliki seorang terkait bermacam-macam bentuk jilbab dan kelengkapannya seperti pasmina, kerudung segi empat dan segitiga.

Selanjutnya metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan suatu proses atau cara kerja suatu benda. Dalam hal ini dilakukan dengan cara memperagakan tahapan-tahapan dimulai dari mengenal bentuk dan fungsi jilbab, selanjutnya mengkreasikan jilbab disesuaikan dengan bentuk wajah. Peserta dan mempraktekkan semua materi yang diberikan secara berurutan. Metode video adalah peserta dapat melihat dan membuka wawasan tentang berbagai penggunaan dan mengkreasikan berbagai bentuk dan jenis jilbab.

Kemudian metode Evaluasi adalah Seluruh materi yang telah disajikan kemudian dipraktekkan kembali oleh masing-masing peserta. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana para peserta yang dalam hal ini ibu-ibu dan remaja putri mengerti dan memahami mengenai materi yang telah disajikan sebelumnya. Dalam tahap evaluasi ini diberikan masukan serta dilakukan koreksi yang dapat menambah wawasan mereka tentang mengkreasikan jilbab yang sesuai dengan kebutuhan.

BAB IV

KELAYAKAN TIM PENGUSUL

Tim pelaksana kegiatan pengabdian pelatihan kreasi jilbab di kalangan perempuan RT.26 Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur terdiri dari satu orang ketua pelaksana, satu orang anggota, dua orang mahasiswa, dan satu orang praktisi. Ketua pelaksana berlatar belakang Sosiologi (S2), sehingga sangat relevan dengan kegiatan yang bertema seni budaya di masyarakat, yang salah satu unsurnya berupa kesenian, termasuk seni mengkreasi. Ketua tim pengusul telah mempunyai pengalaman yang cukup di bidang pengabdian kepada masyarakat. Anggota pelaksana memiliki keahlian di bidang sosiologi, sehingga sangat relevan dengan masalah interaksi dan komunikasi dalam masyarakat, dan demonstrasi serta pelatihan yang dilaksanakan merupakan salah satu metode pembelajaran bagi orang dewasa.

Tim pengusul IBM juga melibatkan dua orang mahasiswa anggota Prodi Pendidikan Sosiologi Antropologi FKIP ULM dengan maksud untuk memberikan pembelajaran kepada para mahasiswa, dan mendorong ketertarikan mereka untuk mengusulkan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) bidang pengabdian, serta menginspirasi mereka untuk menggali permasalahan di masyarakat yang dapat dijadikan sebagai bahan kajian skripsi sebagai tugas akhir. Selain itu keterlibatan mahasiswa dalam setiap kegiatan dosen program studi dapat memberikan nilai tambah bagi akreditasi program studi. Tim pengusul juga mengikutsertakan seorang praktisi. Praktisi juga diharapkan dapat menularkan ilmunya kepada para mitra mengenai trik-trik mengaplikasikan kreasi jilbab agar dapat melakukan sendiri, tanpa harus pergi ke salon.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode evaluasi, dengan penjelasan metode ceramah penuturan atau penerangan secara lisan. Alat interaksi yang terutama dalam hal ini adalah “berbicara”. Menjelaskan dan memberikan pengetahuan tentang tahapan-tahapan yang harus diketahui dan dimiliki seorang penata rias wajah seperti mengetahui berbagai jenis kulit dan ciri-cirinya, berbagai bentuk wajah, kosmetik dan kegunaannya, serta pelengkapan lainnya yang dibutuhkan. Kondisi ini memudahkan mereka untuk mengaplikasikan ke wajah seseorang sesuai jenis kulit dan bentuk wajah sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Serta bermacam-macam bentuk jilbab dan kelengkapannya seperti pasmina, cipot, kerudung segi empat dan segitiga. Selanjutnya metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan suatu proses atau cara kerja suatu benda. Dalam hal ini dilakukan dengan cara memperagakan tahapan-tahapan dimulai dari mengenali bentuk wajah, mengkreasikan jilbab disesuaikan dengan bentuk wajah. Peserta mempraktekkan semua materi yang diberikan secara berurutan. Kemudian metode Evaluasi adalah Seluruh materi yang telah disajikan kemudian dipraktekkan kembali oleh masing-masing peserta. Pertemuan berikutnya peserta kembali mempraktekkan secara lengkap terkait dengan materi kreasi jilbab yang telah diberikan dengan perlengkapan pendukung yang akan digunakan. Pada pertemuan ini diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana para peserta mengerti dan memahami mengenai materi yang telah disajikan sebelumnya. Dalam tahap evaluasi ini diberikan masukan serta dilakukan koreksi yang dapat menambah wawasan mereka tentang mengkreasikan jilbab yang sesuai dengan kebutuhan.

A. Pengertian Jilbab, Fungsi Jilbab Dan Jilbab Kreasi

Seseorang dalam mencari gaya hidup pribadinya, memilih cara-cara khusus dalam mengekspresikan dirinya. Gaya hidup yang dipilih seseorang yang menjadi sesuatu identitas dalam dirinya (Chaney, 2003:92).

Penampilan menjadi hal yang penting dan harus diperhatikan dalam kehidupan sehari-hari karena penampilan bisa menjadi modal utama agar tidak dipandang sebelah mata. Gaya hidup dalam mengenakan jilbab kreasi baru yang bervariasi menjadi penampilan berjilbab yang dianggap modern. Seiring dengan perkembangan zaman keberadaan jilbab sudah diterima dalam masyarakat luas. Keberadaan jilbab kreasi yang terkesan modern yang sekarang ini sebagai pusat mode banyak diikuti oleh ibu-ibu, para remaja, dan anak-anak perempuan. Daya tarik individu untuk memakai jilbab kreasi dengan perkembangan model variasi jilbab sebagai pakaian model yang sekarang agar dikatakan tidak ketinggalan zaman. Hal tersebut sudah menjadi kepentingan pribadi masing-masing individu tanpa melihat aturan pemakaian jilbab dari segi agama.

Fungsi jilbab adalah sebagai Pelindung, sebagai Penyempurna Pakaian Muslimah, sebagai Bentuk Kehormatan kepada Allah dan sebagai Identitas. Berkaitan dengan fungsi jilbab para ibu-ibu atau para wanita karir juga makin menggemari jilbab sebagai busana kerja mereka. Bahkan ibu-ibu rumah tangga tidak mau ketinggalan untuk mengikuti tren berjilbab seperti para wanita lainnya. Sekarang para perempuan ini tidak merasa terkungkung dengan jilbab yang mereka kenakan, karena mereka dapat berkreasi sesuka hati untuk dapat mengkreasikan jilbab yang mereka kenakan supaya terlihat cantik dan *fashionable* saat menghadiri acara-acara tertentu. Mereka menyakini bahwa walaupun memakai jilbab, tetapi masih dapat modis dan mengikuti fashion yang berkembang sekarang ini. Jenis mode jilbab yang semakin beragam dengan corak, model dan aksesories yang mendukungnya menjadi daya tarik tersendiri. Jilbab saat ini tidak hanya dipandang sebagai pakaian serba tertutup yang menggambarkan kesan tradisional, monoton dan konvensional. Keberadaan jilbab telah diterima secara luas di berbagai lingkungan dan status sosial. Bentuk Dan Model Jilbab Kreasi Pemakaian jilbab saat ini merambah dalam lingkungan anak-

anak, remaja, dewasa dan orang tua. Sesuai hasil observasi peneliti, hal ini nampak terlihat jelas dari pakaian yang dikenakan setiap harinya. Jilbab yang dikenakan pun tidak hanya sekedar berjilbab menutup aurat saja melainkan beragam bentuk dan modelnya tergantung sesuai selera pemakainya. Hal yang wajar jika banyak perempuan ingin diakui perempuan cantik sebagai orang modern yang sibuk, berwawasan luas, namun berbusana jilbab modis, praktis, trendy, dan taat beragama.

B. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan program pelatihan kreasi jilbab bagi kelompok ibu-ibu dan remaja putri di Jalan Veteran RT 26 berhasil dilakukan dan tepat sasaran. Keberhasilannya dapat dilihat dari antusias para peserta yang datang menghadiri kegiatan pengabdian, walaupun di dominasi oleh kalangan ibu-ibu. Dimana untuk jumlah peserta yang datang sekitar 30 orang, walaupun target awal hanya 25 orang. Melihat antusias peserta dapat dilihat bahwa sebenarnya kaum perempuan yang ada di Jalan Veteran RT 26 ini memiliki keinginan untuk menambah pengetahuan mereka tentang kreasi jilbab, sehingga mampu menumbuhkan rasa cinta kaum perempuan di Jalan Veteran RT 26 terhadap jilbab. Walaupun perlu stimulus yang mendorong mereka untuk tertarik datang ke kegiatan pelatihan ini. Keberhasilan ini didukung dengan waktu pelaksanaan yang tepat, yaitu sekitar jam 10.00 wita – selesai. Selain itu keberhasilan ini juga didukung dengan pemilihan tempat yang tepat dan strategis, yaitu di teras rumah salah satu warga yang memang ditentukan sendiri oleh peserta. Karena rumah tersebut merupakan tempat yang sering dijadikan sebagai tempat dilaksanakan berbagai macam kegiatan di Jalan Veteran RT 26.

Setiap orang memiliki keinginan yang berbeda-beda, begitu juga dengan cara berbusana mereka. Saat dilingkungan ibu-ibu di Jalan Veteran RT 26 mengenakan jilbab mempunyai cara tersendiri dalam berpenampilan dengan berbagai bentuk dan model jilbab yang mereka pakai sangat beraneka ragam dan disesuaikan dengan kebutuhan. Berikut merupakan dalam berjilbab kreasi.

Gambar 1. Antusias Peserta Saat Menyimak Demontrasi Kreasi Jilbab



Gambar 2. Macam-macam Dalam Jilbab (Ciput ninja, ciput renda, ciput jilbab 2 warna dan ciput cemol)



Ciput atau bandana adalah perlengkapan busana muslim untuk dalem jilbab agar terlihat lebih elegan dan mempermudah pengaturan dalam gaya berjilbab. Bahan nya terbuat dari kain kaos dan ada dari bahan yang kain dingin (spandex) sehingga nyaman dikenakan. Jilbab paris juga disebut jilbab segi empat yang berbahan kainnya jenis vual paris. Bahan kainnya mudah diatur sehingga kalau dipakai jatuhnya nyaman dikepala, di leher, apalagi dililitkan jatuhnya nyaman. Sedangkan yang disebutkan dengan jilbab pasmina yaitu jilbab yang bebahan dari wol halus yang berasal dari bulu kambing atau domba yang

berbentuk segi panjang. Dari berbagai jenis ciput atau bandana dan berbagai jenis yang ada dapat dibentuk berbagai macam jenis jilbab sesuai minat pemakainnya.

Gambar 3. Jenis jilbab (pasmina persegi panjang polos/motif dan jilbab segi empat polos/motif)



Gambar 4. Demonstrasi Pemakaian Pasmina



Pengkombinasian jilbab yang dipakai. Ada yang dikombinasikan dengan pakaian disesuaikan dengan warna dan bentuknya diberi hiasan suatu gaya hidup seseorang. Dari pengkombinasian jilbab kreasi dengan pakaian, bentuk, model, warna, ukuran, dan asesorisnya menggambarkan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup yang dipakai seseorang dalam bertingkah laku akan membentuk pola perilaku tertentu. Terutama bagaimana ia ingin dipersepsikan oleh orang lain, berkaitan dengan status sosial yang disandangnya. Untuk merefleksikan *image* inilah, dibutuhkan simbol-simbol status tertentu, yang sangat berperan dalam mempengaruhi perilaku konsumsi.

Gambar 5. Macam-Macam Kreasi Jilbab Dan Pasma Untuk Acara



Islam mengajarkan seseorang perempuan untuk menutup auratnya. Salah satunya seorang perempuan diwajibkan untuk memakai jilbab bila berada diluar rumah. Tetapi dalam memakai jilbabnya seorang perempuan sekarang juga mempunyai gaya tersendiri. Pemakaian jilbab sekarang menjadi busana yang trend untuk dipakai dalam kegiatan sehari-hari. Keadaan trend pemakain jilbab dalam kegiatan sehari-hari muncul beragam jenis jilbab kreasi. Chaney (2003:100), “dinamika perubahan dalam cara-cara fashion yang berbeda begitu jelas mencerminkan proses pembentukan gaya hidup yang lebih luas”.

Keberadaan gaya hidup pada pemakaian jilbab kreasi terutama dikalangan remaja dapat terjadi karena pergeseran nilai, citra berbusana dan gaya berbusana yang lambat laun membentuk masyarakat muslim yang berbeda dan unik dari masyarakat yang lain. Meluasnya pemakain jilbab saat ini menjadi suatu gaya hidup seseorang dalam berpenampilan. Berjilbab tidak hanya pakaian untuk

menjalankan salah satu syariat Islam yaitu kewajiban mengenakan jilbab dalam berbusana. Masyarakat muslimah juga ingin tampil modern dan mengikuti perkembangan zaman. Dengan berbusana berjilbab kreasi baru yang bervariasi, masyarakat muslimah merasa keberadaanya diakui oleh masyarakat luas karena mengikuti trend busana muslimah saat ini. Gaya busana tersebut dianggap dapat memberikan kesan kepada pemakianya sebagai orang modern yang sibuk, berwawasan luas, namun berbusana energik, praktis, trendi dan taat beragama.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pelatihan keterampilan kreasi jilbab ini dapat disambut baik oleh peserta karena keterampilan yang didapat sangat bermanfaat untuk dirinya, keluarga, dan orang lain. Selama ini kalau ada acara pertemuan, pesta, dan kegiatan sekolah anak mereka berdandan seadanya. Sekarang peserta sudah bisa merias diri sendiri. Kegiatan pengabdian ini sangat menarik, terbukti dengan antusias peserta yang menginginkan keterampilan semacam ini dilaksanakan ulang bahkan beberapa peserta tampak merekam melalui ponsel pribadi pada saat demonstrasi kegiatan berlangsung. Mereka melihat peluang besar untuk menghasilkan manfaat keterampilan menjadi penata rias.

Target yang ingin dicapai dari pengabdian ini yaitu meningkatkan keterampilan para ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri dalam segi kreasi jilbab berhasil terlaksana dengan baik. Sehingga nantinya mereka memiliki kemampuan dan terampil merias diri sendiri dan mengkreasi jilbab untuk ke berbagai acara. Kegiatan ini dapat terlaksana berkat kerja sama dengan Ketua RT 26 dalam rentang waktu pelaksanaan satu bulan, bertempat disalah satu rumah warga.

B. Saran

Bagi warga masyarakat di Jalan Veteran Rt 26 terutama untuk para ibu-ibu dan remaja supaya dalam berbagai kegiatan dan aktivitas di luar rumah selalu memakai atau menggunakan jilbab atau hijab. Dengan jilbab kita bisa cantik dan trendy.

BAB VII
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Biaya Pekerjaan

No	Nama Bahan	Volume	Biaya Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
I	Honorarium			
	a. Ketua	1 x 6 OK	100.000	600.000
	b. Anggota	1 x 5 OK	80.000	400.000
	c. Praktisi	1 x 1 OK	350.000	350.000
Sub Total				1.350.000
II	Bahan Habis Pakai dan Peralatan			
	a. ATK	1 paket	250.000	250.000
	b. Jilbab	25 buah	20.000	500.000
	c. Aksesoris penunjang	1 paket	150.000	150.000
	d. Konsumsi peserta	25 porsi	25.000	625.000
	e. Transport peserta	25 orang	25.000	625.000
Sub Total				2.150.000
IV	Lain-lain			
	a. Penggandaan dan penjilidan	1 paket	500.000	500.000
Sub Total				500.000
TOTAL				4.000.000

B. Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Bulan Ke-		
		4-5	6-7	8
1	Persiapan			
	a. Pembuatan Proposal	■		
	b. Administrasi, dan perizinan		■	
	c. Pengadaan bahan dan alat			
2	Pelaksanaan			
	a. Survai lokasi			
	b. Pembentukan kelompok		■	
	c. Pelaksanaan pelatihan praktek kreasi jilbab		■	
3	Pelaporan			■
	a. Laporan akhir			■

DAFTAR PUSTAKA

Chaney, D. 2003. *Lifestyles: Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra

Irdawati, Oktavianus. 2017. *Pelatihan Tata Rias Wajah Dan Kreasi Jilbab Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Kelompok PKK Nagari Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat*. Jurnal Batobah No.2 Volume 2 ISSN: 2548-5458.